



Pengaruh Pembelajaran Tematik Berbasis Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah

Qothrunnada Shafira Khairani

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia

nada.skhairani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena telah dapati hasil nilai siswa kurang memuaskan pada pelajaran matematika. Setelah ditelusuri diketahui bahwa siswa tidak fokus dalam belajar dan tidak memperhatikan guru saat terjadi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar matematika di MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk *the one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia dengan mengambil satu kelas sampel yaitu kelas 2C yang berjumlah 27 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes berupa isian. Materi pembelajaran tematik matematika direview menggunakan aplikasi pembelajaran *Wordwall*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik matematika di MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia dengan hasil uji Wilcoxon didapatkan hasil $Z_{hitung} = -1.974$ dan $P\text{-Value} = 0.048$. Diketahui $Z_{hitung} < Z_{tabel} = -1.974 < -1.645$, demikian juga diketahui dari $P\text{-Value}$ didapat $0.048 < \alpha 0.05$ maka H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak.

Kata-kata Kunci: Wordwall; Tematik; Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

This research was conducted because the results of students grades were less than satisfactory in mathematics lessons. After being looked, it was found that students were not focused on learning and did not pay attention to the teacher during learning. This study aims to determine the effect of thematic learning based on Wordwall on mathematics learning outcomes at MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia. The research method used is pre-experimental with the form of the one group pretest-posttest design. This research was conducted at MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia by taking one sample class, namely class 2C with 27 students. Data collection was carried out using a test in the form of a fill-in. Thematic mathematics learning materials were reviewed using the Wordwall learning application. The results of this study indicate that the Wordwall learning application has an effect on the results of thematic mathematics learning at MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia with the results of the Wilcoxon test obtained the results of $Z_{count} = -1.974$ and $P\text{-Value} = 0.048$. It is known that $Z_{count} < Z_{table} = -1.974 < -1.645$, it is also known from the $P\text{-Value}$ obtained $0.048 < \alpha 0.05$ then H_1 is accepted while H_0 is rejected.

Keywords: Wordwall; Thematic; Mathematic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada tahun 2020, pandemi *Covid-19* yang melanda seluruh dunia menyebabkan perubahan besar dalam segala bidang tidak terkecuali bidang pendidikan. UNESCO menyebutkan kurang lebih 1,4 miliar anak terkena dampak yang diakibatkan adanya pembatasan dalam pertemuan secara langsung atau tatap muka. Hal tersebut membuat proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan di sekolah, dan harus dilaksanakan di rumah. Dari saat itulah penggunaan alat digital menjadi hal yang normal dalam pembelajaran (Michaelsen, :2021).

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam konsep pembelajaran tematik, tema dimaksudkan untuk menyatukan isi kurikulum. Jadi Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia menerapkan pembelajaran tematik dengan berbeda, yaitu dengan memisahkan mata pelajaran namun tetap sesuai tema. Mata pelajaran yang termasuk dalam pembelajaran tematik adalah matematika, bahasa Indonesia, PKn, PJOK dan SBdP.

Salah satu cara pendidik dalam proses mengajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk mengurangi kejenuhan siswa. Dibutuhkan media yang tepat agar dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat optimal. Pemanfaatan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Pada abad ke-21 ini, banyak aplikasi *online* yang menarik dan membangkitkan ingin tahu siswa. *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran *online* berbentuk permainan yang sering digunakan sebagai agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan berbagai jenis

permainan yang dapat digunakan. Permainan yang dimaksud adalah permainan yang digunakan sebagai bahan bantu dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam hal itu dibutuhkan pemahaman guru mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan.

Penggunaan sebuah media seperti *Wordwall* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyusun latihan soal menjadi menarik serta dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran, pengumpulan tugas, dan penilaian yang tidak menghabiskan waktu yang lama. Pada penggunaan media *Wordwall* ini juga diharapkan dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018, menyatakan bahwa siswa Indonesia memiliki kemampuan penalaran yang rendah. Indonesia berada di peringkat ke-74 dari 80 peserta (Arifin, 2023).

Hasil nilai siswa pada pelajaran matematika dinilai masih kurang dari batas kriteria nilai minimal yang diterapkan oleh sekolah. Peneliti melihat sebab dari kurangnya nilai adalah dikarenakan siswa tidak antusias dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan cenderung sulit memahami pelajaran. Selain itu, siswa juga masih terbawa suasana belajar di rumah akibat pandemi COVID-19 sehingga tidak fokus dan terlihat mengabaikan guru yang sedang menjelaskan. Pada penggunaan media *Wordwall* ini juga diharapkan dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah dengan pertanyaan: Apakah media *Wordwall* berpengaruh dalam pembelajaran tematik berbasis terhadap hasil belajar matematika di MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik berbasis media *Wordwall* terhadap hasil belajar matematika di MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yang berarti penelitian ini mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran. (Haji, h. 6:2020) Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperimental* dengan bentuk *the one group pretest-posttest design*. (Mulyatiningsing, 2011). Desain ini digunakan untuk menguji satu kelompok dengan membandingkan perubahan yang terjadi antara sebelum perlakuan (Y_1) dan sesudah perlakuan (Y_2) dilakukan. (Pratisti, h. 82:2018)

$$Y_1 \rightarrow X \rightarrow Y_2$$

Subjek atau sampel penelitian adalah kelas 2C yang terdiri dari 27 siswa. Populasi penelitian berjumlah 81 siswa yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas 2A, 2B, dan 2C. Hal pertama dari pengujian penelitian adalah dengan mengajarkan materi kepada siswa berdasarkan cara umum yang digunakan oleh guru di kelas yang akan diuji. Lalu siswa akan diberi pretest sebagai pengukur seberapa paham siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Lalu siswa akan diberikan perlakuan uji coba menggunakan media *Wordwall*. Perlakuan akan dilakukan di kelas dan dilanjut dengan link salinan agar siswa dapat berlatih mandiri di rumah. Setelahnya dilakukan perlakuan terakhir yaitu *posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes isian. Tes merupakan teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang terdiri dari berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan. (Ismail, 2020) Tes isian menuntut siswa untuk mengisi dengan perkataan, ungkapan, kalimat pendek sebagai jawaban terhadap kalimat yang tidak lengkap atau jawaban atas pertanyaan atas asosiasi yang harus dilakukan.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Tingkat Ranah	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari	Menentukan nilai pecahan	Isian	C1	Mudah	1, 2, 5
	Mengenal pecahan sebagai bagian dari keseluruhan	Isian	C3	Mudah	3, 4
	Mengenal pecahan	Isian	C1	Mudah	7
			C1	Sedang	8
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari	Mengenal pecahan	Isian	C1	Mudah	6
	Menentukan pecahan sebagai bagian dari sekelompok benda	Isian	C4	Sukar	9
			C3	Sedang	10

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Penelitian yang tidak valid dan tidak reliabel akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes. Uji validitas dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Diketahui r_{tabel} adalah

0.2746. Uji validitas juga dapat dinyatakan valid apabila taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) > taraf signifikansi soal. Berdasarkan gambar 3.1 dengan menggunakan 54 validitas sampel hasil uji validitas menunjukkan sebanyak 31 soal dari 35 soal dinyatakan valid, sedangkan 4 soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam pengujian. Azwar menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrument dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur, dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang (Siyoto, 2015).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	30

Gambar 1 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* (α) > 0.6. (Mulyati, h. 84: 2024) Pada Gambar 1 didapati bahwa hasil reliabilitas menunjukkan angka 0.876 yang mana (α) > 0.6. Maka instrumen soal dinyatakan reliabel.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa *one sample t-test*. *One sample t-test* digunakan untuk menguji dua set data dari satu kelompok yang sama. Seperti dari data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen saja (Sohilat, 2020). Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon setelah uji normalitas yang didapat tidak berdistribusi normal. Pengujian dibantu dengan SPSS 29. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena subjek penelitian berjumlah kecil, yaitu berjumlah 27 siswa. Semua uji dilakukan pada taraf signifikansi 5%, yaitu $\alpha = 0.05$.

Uji Wilcoxon merupakan pengujian dua sampel berhubungan yang bertujuan untuk menguji apakah dua sampel yang berpasangan dengan yang lain berasal dari populasi yang sama. Yang dimaksud dengan berhubungan adalah subjek yang diukur sama, namun diberikan dua macam perlakuan. Uji Wilcoxon dilakukan bila data sampel bertipe normal atau ordinal, atau data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. (Santoso, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh setelah menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran matematika materi pecahan terhadap hasil belajar siswa dengan penentuan sampel menggunakan jenis pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*).

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NilaiPretest	27	89	100	97.19	2.113
Valid N (listwise)	27				

Gambar 2 Deskripsi Data Pretest

Berdasarkan tabel nilai hasil *pretest* kelas 2C, diketahui nilai *pretest* tertinggi adalah 100, sedangkan nilai *pretest* terendah adalah 89. Siswa yang memiliki nilai 89 ada 1 orang. Siswa yang memiliki nilai 96 ada 8 orang. Siswa yang memiliki nilai 97 ada 5 orang. Siswa yang memiliki nilai 98 ada 9 orang. Dan siswa yang memiliki nilai 100 ada 4 orang.

Pembelajaran matematika dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan menggunakan *Wordwall* dalam satu hari sebagai alat membantu dalam mengingat kembali materi. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menonton video dan mengerjakan latihan. Pada hari pertama pembelajaran, materi yang diajarkan adalah pengertian pecahan serta pengenalan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$. Lalu pada hari kedua, materi yang diajarkan adalah menentukan nilai pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ serta mengenal pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Pada hari ketiga materi yang diajarkan adalah mengenal pecahan sebagai bagian dari kesatuan dan menentukan pecahan sebagai bagian dari sekelompok benda. Pada hari keempat pembelajaran materi yang diajarkan adalah menyatakan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ lalu dilanjutkan dengan *pretest*. Kegiatan mengulang kembali materi menggunakan aplikasi pembelajaran *Wordwall* dilakukan hari Senin, 25 Maret 2024. Dimulai dengan pembagian kelompok menggunakan *Wordwall* yang dibagi menjadi 4 kelompok dengan 3 kelompok berjumlah 7 orang dan 1 kelompok lain berjumlah 6 orang. Lalu setiap kelompok diberi waktu untuk mengerjakan 15 soal selama 5 menit dengan aplikasi *Wordwall*. Kegiatan *posttest* dilakukan pada hari Selasa 26 Maret 2024.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NilaiPosttest	27	90	100	95.70	3.123
Valid N (listwise)	27				

Gambar 3 Deskripsi Data Posttest

Berdasarkan tabel nilai hasil *posttest* kelas 2C, diketahui bahwa nilai *posttest* tertinggi adalah 100, sedangkan nilai *posttest* terendah adalah 90. Siswa yang memiliki nilai 90 ada 1 orang. Siswa yang memiliki nilai 92 ada 6 orang. Siswa yang memiliki nilai 94 ada 4 orang. Siswa yang memiliki nilai 96 ada 7 orang. Siswa yang memiliki nilai 98 ada 3 orang. Dan siswa yang memiliki nilai 100 ada 6 orang. Dari hasil *pretest* dan *posttest* diketahui sebanyak nilai 7 orang siswa meningkat, nilai 16 orang siswa menurun, dan 4 orang siswa memiliki nilai yang sama. Nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 97.185, dan nilai rata-rata *posttest* adalah 95.703.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	.250	27	<.001	.761	27	<.001
Hasil Posttest	.141	27	.177	.907	27	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4 Hasil Tes Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Parametrik Shapiro-Wilk yang perhitungannya dibantu dengan SPSS, dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan hasil signifikan yang didapat Sig. < 0.05 dengan hasil test *pretest* Sig. < 0.001 dan hasil *posttest* Sig. < 0.019. Maka dari hasil penelitian tersebut tidak dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji *paired t-test* melainkan menggunakan uji Wilcoxon.

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	27	97.19	2.113	89	100
Posttest	27	95.70	3.123	90	100

Gambar 5 Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diperoleh informasi untuk *pretest* memiliki nilai rata-rata 97.19 dengan nilai *standar deviasi* 2.113. Nilai minimum *pretest* adalah 89 dan nilai maximum *pretest* adalah 100. Sedangkan *posttest* memiliki nilai rata-rata 95.70 dengan nilai *standar deviasi* 3.123. Nilai minimum *posttest* adalah 90 dan nilai maximum *posttest* adalah 100.

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Posttest - Hasil Pretest	Negative Ranks	16 ^a	12.66	202.50
	Positive Ranks	7 ^b	10.50	73.50
	Ties	4 ^c		
	Total	27		

a. Hasil Posttest < Hasil Pretest

b. Hasil Posttest > Hasil Pretest

c. Hasil Posttest = Hasil Pretest

Gambar 6 Tabel Ranks

Berdasarkan tabel rangking diketahui dengan total 27 siswa bahwa: 1) Nilai hasil *posttest* yang kurang dari nilai hasil *pretest* berjumlah 16 dengan nilai rata-rata 12.66 dan jumlah rangking positifnya adalah 202.50. 2) Nilai hasil *posttest* yang lebih dari nilai hasil *pretest* berjumlah 7 dengan nilai rata-rata 10.50 dan jumlah rangking positifnya adalah 73.50. 3) Nilai hasil *posttest* yang sama dengan nilai hasil *pretest* berjumlah 4.

Berdasarkan tabel ranks diketahui bahwa siswa yang memiliki hasil *posttest* kurang dari hasil *pretest* lebih banyak dari pada siswa yang memiliki hasil *posttest* lebih dari hasil *pretest*, sehingga dapat

dinyatakan bahwa terjadi penurunan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan aplikasi *Wordwall* pada kelas 2C MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia dalam pelajaran matematika.

Test Statistics^a

	Hasil Posttest - Hasil Pretest
Z	-1.974 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Gambar 7 Output Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel tes statistik dapat dilihat output hasil Uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikan 0.048, yang berarti lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat pengaruh dalam nilai hasil belajar siswa kelas 2C MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia *pretest* dan *posttest* sesudah menggunakan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran matematika materi pecahan. Tabel tes statistik menggunakan uji Wilcoxon didapat nilai z_{hitung} adalah -1.974 yang mana nilai signifikan 0.05 z_{tabel} adalah -1.645 yang berarti nilai z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik berbasis media *Wordwall* terhadap hasil belajar matematika di MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan sampel tidak acak sebanyak 27 siswa. Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, penelitian ini tidak berdistribusi normal. Sehingga dilakukan uji nonparametrik berupa Uji Wilcoxon.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan $Z_{hitung} = -1.974$ dan P-Value = 0.048. Kesimpulan dari uji Wilcoxon adalah $Z_{hitung} < Z_{tabel} = -1.974 < -1.645$, dimana H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Demikian juga dari P-Value didapat $0.048 < \alpha$ 0.05. Maka hipotesis diterima Uji Wilcoxon yaitu Terdapat pengaruh pada hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar matematika materi pecahan siswa. Ketika mengulang materi pembelajaran menggunakan *Wordwall*, siswa sangat aktif dan antusias. Siswa terlihat memiliki jiwa yang kompetitif dalam mengerjakan soal agar kelompoknya menang. Namun masih banyak siswa yang masih ragu dan terlihat tidak paham sehingga teman-teman satu kelompoknya membantu dalam mengerjakan soal. Suasana sambil bermain *Wordwall* terlihat cukup efektif karena secara tidak langsung terjadi pembelajaran kooperatif yang membuat siswa tidak hanya asal menebak jawaban.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima peserta didik (Kulsum, 2023). Dalam Seperti dalam buku milik

Septy Nurfadhillah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam penelitian ini, faktor tersebut berupa faktor internal berupa tata cara belajar yang karena diburu-buru waktu sehingga siswa kurang dapat menyerap pembelajaran. Lalu kesehatan jasmani yang mana siswa dalam kondisi puasa sehingga tubuh lemas dan tidak bertenaga. Serta faktor eksternal lingkungan sekitar yang membuat siswa tidak bisa belajar dengan maksimal. (Nurfadhillah, 2021). Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan Samino dan Marsudi yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi dengan bermacam-macam faktor, yang mana faktor internal atau yang berasal dari diri sendiri meliputi faktor fisiologis dan psikologi dan faktor eksternal atau yang berasal dari luar dirinya sendiri. Faktor fisiologis antara lain ketahanan fisik, kesehatan fisik, kelelahan fisik, dan lainnya. Faktor psikologis berasal dari rasa ingin tahu, minat terhadap apa yang akan dipelajari, motivasi, perasaan, emosi dan lainnya. Untuk faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, selain itu juga fasilitas pembelajaran di sekolah, cuaca, dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya milik Nurul Maulia Agusti dan Aslam yang menggunakan *True Experimental Design* dengan *pretest-posttest control group design* menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. (Agusti, 2022) Adapula penelitian milik Anisa Rahmadanti dkk yang menggunakan jenis penelitian *True Experimental Design* dengan desain penelitian *Posttest-only control design* mendapatkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Cigombong 02. Berdasarkan jurnal milik Waluyo Hadi dkk yang menggunakan jenis analisis kualitatif studi literatur mengungkapkan bahwa penggunaan *Wordwall* efektif sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dan mendorong untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik (Hadi, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* menggunakan uji Wilcoxon bahwa pembelajaran tematik berbasis media *Wordwall* di MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut didapatkan dari hasil uji Wilcoxon didapatkan hasil $Z_{hitung} = -1.974$ dan $P\text{-Value} = 0.048$. Diketahui $Z_{hitung} < Z_{tabel} = -1.974 < -1.645$, demikian juga diketahui dari $P\text{-Value}$ didapat $0.048 < \alpha 0.05$ maka H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil nilai belajar siswa. Namun, harus diperhatikan keadaan lingkungan belajar dan kondisi siswa sehingga siswa dapat kembali fokus dan dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Tidak dengan terburu-buru dan tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Nurul Maulia dan Aslam. 2022. Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*. Vol. 6. No. 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Arifin, Fatkhul, dkk. 2023. Pengaruh LKPD Berbasis Video Pembelajaran Interaktif pada Siswa MI/SD terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 9. No. 1. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.11103>
- Hadi, Waluyo dkk. Analisis Penggunaan Media Interaktif *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. 2024. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol. 14. No. 02. Diakses dari <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>
- Haji, Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Bumi Aksara. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ&lpg=PR4&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Ilham dan Dian Indri Yunita. 2022. *Efektivitas Kebijakan "Belajar Daring" Masa Pandemi Covid-19 di Papua*. Banyumas. Wawasan Ilmu.
- Ismail, M. Ilyas. 2020. Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran. Makasar. Cendekia Publisher. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=aUvODwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Khasanah, Tikhamatul dan Muhammad Prayito. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Materi Keberagaman Budaya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 10. No. 02. Diakses dari <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2812>
- Kulsum, Umi. 2023. *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. Lombok Tengah. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=v_C9EAAAQBAJ&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false
- Latip, Asep Ediana. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI: Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Marsigit. 2008. *Mathematics 1 for Junior High School Year VII*. Ghalia Indonesia.
- Michaelsen, Ann S. 2021. *The Digital Classroom: Transforming the Way We Learn*. New York. Routledge.
- Mulyati, Ely. 2024. *Pengantar SPSS-Teori, Implementasi, dan Interpretasi*. Padang. Cv. Gita Lentera. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=Ne44EQAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Mulyatiningsing, Endang. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Narulloh, M. Farud dan Fitri Umardiyah. 2020. *Efektivitas strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Pembelajaran Matematika*. Jombang. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=95kwEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Ni Putu Gatriyani dan Nanny Mayasari (ed). 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar. CV Tohar Media. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=gIKkEAAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi. CV Jejak. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

- Oktaviani, Ana dkk. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Tangram Siswa Kelas IV SDS Swadhipa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*. Diakses dari <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/pgsd/article/view/592>
- Pamungkas, Dewa Akbar dkk. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Word Wall terhadap motivasi Belajar IPS. *JIPSINDO: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Vol. 10. No. 01. Diakses dari <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2020. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 2017 Tim Mitra Pendidikan. *BUPETIK Buku Penilaian Tematik Tema Kebersamaan Jilid 2G untuk SD/MI Kelas II Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi*. Penerbit Erlangga. Diakses dari [10.24952/fitrah.v3i2.945](https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945)
- Pratisti, Wiwien D. dan Susatyo Uwono. 2018. *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Surakarta. Muhammadiyah University Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=BJV5DwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Rahmadanti, Anisa dkk. 2024. Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 1. Diakses dari <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.1086>
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya. Cipta Media Nusantara. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta. Kencana. 2021.
- Santoso, Singgih. 2006. *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan Spss untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Sohilait, Emy. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung. Penerbit Cakra. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=iqhMEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- T. Siti Asiah. 2016. Efektivitas Kinerja Guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 2. Diakses dari <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/435>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia). Diakses tanggal 17 Oktober 2024 dari https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/sipempu/dokumen/salman/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Widiyono (ed.). 2023. *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Kepenerawatan*. Kediri. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=hVzgEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>